



Membangun Website yang Terencana

membangun sebuah website membutuhkan beberapa hal yang harus direncanakan agar website nyaman dinikmati oleh siapa saja. Apa saja hal-hal yang dibutuhkan dalam membangun sebuah website? Ikuti tipsnya berikut ini.

Merencanakan membuat suatu website umumnya melalui dua langkah proses. Pertama, Anda perlu mempersiapkan team atau partner yang dapat membangun website Anda, menganalisis target dan apa yang menjadi kebutuhan-kebutuhan Anda, mengerjakan website tersebut dengan mengikuti alur kerja dari proses pengembangan yang ditentukan tim developer. Proses kedua adalah menyusun spesifikasi dari website yang Anda akan buat. Isinya adalah detail dari segala proses hingga teknologi yang digunakan di website tersebut dalam suatu dokumentasi yang baik. Biasanya, website yang dipersiapkan dengan spesifikasi dan dokumentasi yang baik akan menjadi

website yang baik, fokus, dan sesuai dengan apa yang Anda harapkan.

Persiapan Perencanaan

Umumnya, website dibangun oleh suatu tim atau developer untuk memenuhi kebutuhan suatu organisasi atau perusahaan lain. Sayangnya, saat ini seringkali kita temukan website yang dibangun semata-mata hanya untuk menampilkan aspek teknologi (teknis) saja, seperti menggunakan animasi flash, gerakan-gerakan transisi yang terkesan canggih, menampilkan video streaming, dan masih banyak lagi. Namun, semua hal tadi melupakan faktor-faktor dasar yang sebenarnya lebih penting dalam membangun website, yaitu

visi, misi, dan tujuan website itu dibuat. Sekarang ini, banyak sekali informasi yang cukup penting di website justru tidak tercerna oleh user. Sukses tidaknya suatu



PERSIAPAN Sukses tidaknya suatu website ditentukan oleh user yang menggunakannya.

website ditentukan oleh user yang menggunakannya. Jika Anda bisa memenuhi kebutuhan user dan sesuai dengan harapan mereka melalui konten-konten yang ada di website tanpa kesulitan apapun, website tersebut dapat dikatakan sukses.

Tentukan Target

Apa yang menjadi target utama website tersebut dibuat? Anda perlu memiliki satu atau lebih target yang ingin dicapai sebagai konsep dasar dari website. Apapun yang menjadi targetnya harus disertai strategi yang spesifik, seperti bagaimana website itu akan di desain dan dibangun, berapa lama proses desainnya, bagaimana konstruksinya, dan bagaimana proses evaluasinya. Membangun suatu website adalah pekerjaan yang berkesinambungan. Ketika website tersebut online, menandakan bahwa proyek telah selesai dengan konten yang statik. Pengelolaan konten untuk jangka panjang dan perawatan teknis (technical maintenance) harus diperhitungkan dalam perencanaan keuangan proyek tersebut. Tanpa perhitungan tersebut, dalam beberapa waktu ke depan website tersebut akan mengalami banyak kesulitan dan masalah sehingga bias membuat website terbelengkalai. Website tidak lagi di-update oleh pemiliknya.

Kenali User Anda

Langkah yang berikutnya adalah mencoba untuk mengidentifikasi *potensial user* yang akan membaca website sehingga Anda dapat mendesain struktur website sesuai dengan kebutuhan dan harapan user. Perlu diketahui bahwa user Internet sangat beragam, baik berdasarkan tingkat pengetahuan, ketertarikan, latar belakang budaya, kebutuhan masing-masing, hingga user yang awam sama sekali dengan Internet. Website yang baik adalah website yang dapat mengakomodasi seluruh ragam user di atas. Informasi yang disediakan di website harus dapat diterima dengan baik oleh seluruh user.

Tinjauan Desain

Setiap anggota dari tim developer akan menghasilkan sumbangan yang berbeda untuk berhasilnya suatu proyek website.



MENENTUKAN TARGET WEBSITE Kenali user Anda, website yang baik adalah website yang dapat mengakomodasi seluruh ragam user.

Namun, karena seluruh anggota tersebut sudah memiliki kesepakatan bersama untuk mencapai misi dan target dari proyek website tersebut, ketika pekerjaan-pekerjaan tersebut disatukan, bisa menghasilkan suatu konsensus desain website yang baik. Agar website tersebut bisa lebih baik, diperlukan peranan pihak luar untuk ikut menilai dan merasakan bagaimana website tersebut berfungsi. Pihak luar dapat merupakan suatu grup yang diundang untuk melakukan penilaian.

Setiap kali ditemukan adanya permasalahan, hal ini bisa dilaporkan dan dicatat sebagai bahan evaluasi tim developer untuk kemudian diperbaiki segera.

Membangun Spesifikasi Website

Spesifikasi Website adalah suatu perencanaan yang digunakan oleh tim developer yang isinya merupakan target proyek, nilai



SPESIFIKASI WEBSITE Setiap anggota tim developer dapat mengukur progres yang sudah dikerjakannya.

proyek, hal-hal penting, dan lain-lain untuk menghasilkan arahan penting apa yang harus dikerjakan selanjutnya. Membangun suatu website yang baik dan terencana membutuhkan waktu yang panjang dan biaya yang cukup mahal. Dalam membangun suatu website, sering terjadi tim developer terjebak dalam menangani hal-hal teknis dan permasalahannya sehingga seringkali lupa akan prioritas utamanya, dan terkadang juga melampaui batas-batas waktu yang telah disepakati sebelumnya.

Dengan dibuatnya spesifikasi website, setiap anggota tim developer dapat selalu mengukur progres yang sudah dikerjakannya dan tetap fokus untuk mencapai target dari proyek tersebut dengan baik, cepat, dan tepat.

Spesifikasi website yang sederhana umumnya mendefinisikan cakupan konten (sitemap), biaya proyek (budget), schedule, dan aspek teknis dari website tersebut. Sebagai contoh adalah "Target dan Strategi" serta "Pertimbangan Teknis".

Unsur-unsur Target dan Strategi meliputi:

- Apa target penting dari website tersebut?
- Siapa target user website Anda?
- Apa misi dari organisasi/perusahaan?
- Apa yang dapat didukung website untuk misi organisasi atau perusahaan?
- Apa yang diharapkan setelah membuka website Anda?
- Strategi apa yang digunakan untuk mencapai target Anda melalui website?
- Bagaimana mengukur sukses atau tidaknya website Anda?



HINDARI PERPANJANGAN WAKTU Jangan memulai untuk membangun suatu website apabila Anda belum mengerti apa yang ingin Anda kerjakan dan selesaikan.

Pertimbangan Teknis:

- Berapa biaya untuk website tersebut?
- Apa saja schedule pengerjaannya?
- Berapa halaman yang akan ada di website Anda? Terbatas atau tidak terbatas (dynamic)
- Fungsi dan aspek teknis khusus seperti apa yang diperlukan untuk website tersebut?
- Siapa yang akan membangun website tersebut? (developer atau tim)

Hindari Perpanjangan Waktu

Spesifikasi website mendefinisikan kriteria dan batasan dari proyek pembuatan website, antara lain apa dan seberapa banyak kebutuhan yang harus dikerjakan, besar biaya dan jadwal pengerjaan. Terjadinya perpanjangan waktu seringkali menjadi sebab utama gagalnya suatu proyek website. Perencanaan proyek yang buruk dapat mengakibatkan perpanjangan waktu. Hal ini terjadi antara lain akibat dari penambahan "feature" yang tidak direncanakan sebelumnya, penambahan konten yang terlambat, perubahan besar pada struktur konten selama proses pengembangan, hingga perubahan skenario dari fungsi interaktif yang ada.

Jangan memulai untuk membangun website apabila Anda belum mengerti apa yang ingin Anda kerjakan dan selesaikan. Hal ini juga harus Anda terapkan sebelum Anda membuat spesifikasi website yang realistis untuk website yang akan Anda

buat. Adanya perubahan dan perbaikan merupakan hal yang baik sepanjang setiap anggota tim developer menyadari dampak yang terjadi akibat perubahan dan perbaikan tersebut, seperti pertambahan waktu dan biaya. Namun, biasanya developer akan menawarkan revisi jadwal dari proyek tersebut akibat adanya perubahan ataupun perbaikan sehingga target penyelesaian proyek website te-

tap dapat terkontrol dan terencana dengan baik.

Development

Setiap proyek website memiliki tantangan yang berbeda-beda, tetapi umumnya proses pembuatan suatu website yang cukup rumit mencakup enam langkah utama:

Konsep dan Perencanaan

Seperti yang diuraikan di atas, perencanaan harus ditetapkan sebagai kesepakatan bersama dalam bentuk spesifikasi website.

Hal yang perlu diperhatikan dan dipersiapkan adalah persiapan produksi, teknologi, server, dan biaya.

Persiapan produksi meliputi:

- Siapa yang akan mengerjakan proyek website tersebut?
- Siapa yang akan mengelola proyek tersebut?
- Siapa yang menyiapkan konten?
- Siapa yang akan menjadi webmaster atau pengelola website tersebut nantinya?

Persiapan Teknologi:

- Web browser apa saja yang menjadi referensi kompatibilitas browser (IE, Firefox, Safari, Netscape).
- Sistem operasi apa saja yang di-support? (Windows, Mac, Unix, Linux)
- Quota Bandwidth yang disiapkan? Pertimbangkan berapa kira-kira bandwidth yang digunakan untuk mengakses website tersebut oleh ribuan user

dalam satu waktu, diskusikan dengan penyedia hosting atau penyedia koneksi Internet ke server.

- Berapa kecepatan akses Internet yang terkoneksi ke server.
- Siapa yang menjadi target utama, apakah user luar negeri atau dalam negeri?
- Persiapan dukungan database (apakah konten website memerlukan dukungan database).
- Multimedia? (apakah ada interaksi multimedia yang memerlukan persiapan khusus seperti bandwidth maupun performa server yang khusus).

Persiapan Server:

- Apakah server akan ditempatkan di klien atau ditempatkan di penyedia jasa hosting?
- Menyiapkan nama domain.
- Memperhitungkan biaya dan bandwidth kuota dari Internet yang akan digunakan.
- Mempersiapkan dukungan teknis (Maintenance Support & Trouble Shooting) 24jam penuh.
- Mempersiapkan statistik traffic.
- Mempersiapkan dukungan database server, apakah perlu dipisah atau cukup dalam satu server bersama webservernya.

Persiapan Biaya:

- Memperhitungkan biaya pembangunan dan memperhitungkan biaya jangka panjang untuk editorial dan staf pendukung.
- Menyediakan biaya pengembangan.
- Menyediakan biaya untuk koneksi Internet ke server ataupun *Server Collocation*.

Information Architecture

Pada tahap ini, Anda memerlukan detail dari konten website. Tim developer harus mendata seluruh konten yang ada, menggambarkan konten apa saja yang perlu ditambahkan dan mendefinisikan struktur organisasi dari website tersebut. Setelah arsitektur konten sudah di-sketsa, selanjutnya, Anda perlu membangun prototip sederhana untuk melihat bagaimana tampilan website tersebut. Tentunya, dalam proses ini, prototip desain sudah mulai

terlihat, dan harus dapat mengakomodasi struktur organisasi website yang sudah dirumuskan tadi. Hal tadi juga harus dilengkapi dengan navigasi yang mudah digunakan oleh user awam (usable). Umumnya, developer akan menawarkan beberapa alternatif desain prototip yang dapat dipilih oleh organisasi atau perusahaan yang paling pas buat mereka.

Website Design

Pada tahap ini, proses pembuatan lebih berfokus pada "look and feel" dari desain prototip yang dibuat. Peranan desainer grafis sangat dibutuhkan untuk mendapatkan hasil yang baik. Kehadiran elemen estetis sebagai penghias, komposisi warna secara keseluruhan, adanya animasi atau audiovisual, dan lain-lain harus dikelola dengan baik dan tetap memperhatikan aspek keterbatasan teknis. Dengan demikian, website tidak memberatkan bandwidth saat halaman di-load.

Selain itu, diperlukan juga kerjasama dengan programmer untuk menyisipkan kode program dibalik desain yang telah dibuat. Hal ini bisa membuat website dapat bekerja interaktif ataupun terhubung dengan database, yang membuat website tersebut dinamis.

Penggunaan Template: Website sebaiknya dibuat dalam suatu template, sehingga memudahkan saat penambahan konten baru maupun pengembangan. Hal ini akan terasa memudahkan apabila pemeliharaan website tersebut dilakukan oleh beberapa team yang terpisah. Digunakannya template membuat layout konten website tetap konsisten. Pada software yang populer untuk membangun website (misalnya Adobe Dreamweaver), biasanya sudah ditawarkan kumpulan template yang memudahkan membuat halaman baru maupun untuk mengelola website.

Usability & Accessibility: Pada rubrik bulan lalu, dibahas mengenai Usability. Website harus dapat memenuhi aspek-aspek usability agar dapat digunakan dengan mudah dan baik oleh user tanpa hambatan yang berarti. Kompatibilitas penggunaan kode dalam bahasa pemrograman berpengaruh terhadap accessibility.

Evaluasi dan Perawatan: Anda dapat melaku-

kukan evaluasi melalui data statistik yang ada di server. Data statistik itu meliputi *Visitor Hit* dan *Bandwidth Record* yang terekam di database statistik server. Dari sini Anda bisa mengukur seberapa sukses website Anda. Seberapa banyak user yang mampir ke website Anda, halaman web apa saja yang paling banyak dikunjungi, darimana saja user masuk ke website Anda (site referer), dari negara mana sajakah user yang masuk, dan jam berapa paling ramai dan paling sepi bisa diketahui dengan pasti. Dengan demikian, Anda bisa melakukan strategi perawatan (maintenance), misalnya untuk penambahan konten atau perubahan-perubahan yang dilakukan saat jam sepi pengunjung (dari data statistik).

Perawatan Server: Ketika website Anda sudah "hidup", Anda harus menjaga untuk tidak terjadi "server down" yang dapat membuat website tersebut tidak bisa diakses. Saat terjadi masalah dengan website, sebaiknya Anda perlu mempersiapkan strategi agar user tidak mengalami kesulitan atau kecewa. Pembuatan *Error-Trapping* perlu dilakukan, seperti:

- Menyediakan halaman khusus saat server tidak dapat menemukan page



SOLUSI MASALAH Saat terjadi masalah dengan website, siapkan strategi agar user tidak mengalami kesulitan.



KONSEP Perencanaan website harus ditetapkan sebagai kesepakatan bersama dalam bentuk Spesifikasi Website.



DESAIN Prototip desain sudah mulai terlihat, dan harus dapat mengakomodasi struktur organisasi website yang sudah

- yang diakses user (page not found)
- Menyediakan halaman khusus saat server mengalami masalah internal (internal server error)
 - Menyediakan halaman khusus saat terjadi masalah koneksi Internet (server time-out)
 - Menyediakan halaman khusus apabila website sedang ditutup sementara.

Backup: Umumnya, proses backup server maupun database server dilakukan oleh penyedia jasa hosting. Namun, apabila Anda memiliki server sendiri, hendaknya diperlukan jadwal; tetap untuk melakukan backup seluruh data website maupun database. Hal ini penting guna mengantisipasi terjadinya kerusakan pada data yang ada di server ataupun akibat ulah hackers yang dapat merusak content website.

Saftari Firmansyah, Penulis@CHIP.co.id

*(Seluruh karakter menggunakan LEGO®, hak cipta atas karakter tersebut adalah milik LEGO®)